

SELINTAS INTERNASIONAL

Australia Barat Hadapi Siklon Ilsa

CANBERRA: Australia Barat bersiap menghadapi datangnya siklon tropis Ilsa yang dapat membawa angin kencang hingga 275 kilometer/jam. Biro Meteorologi Australia mengatakan, Ilsa mencapai intensitas Kategori 4 di atas Samudra Hindia pada Kamis (13/4), dan diperkirakan akan menguat hingga kategori maksimum 5 sebelum melintasi Pantai Pilbara pada Jumat (14/4) pagi. Siklon Kategori 5 memiliki kecepatan angin rata-rata maksimum melebihi 200 km/jam dengan embusan melebihi 280 km/jam. Siklon itu biasanya menyebabkan kerusakan yang meluas.

Pada Kamis, polisi menutup jalan raya di sepanjang Pantai Pilbara antara Port Hedland dan kota wisata Broome, 610 kilometer ke timur laut. Port Hedland dan Broome adalah pusat populasi terbesar di wilayah Pilbara dengan 16.000 dan 15.000 orang. Makanan dan bahan bakar telah dikirimkan ke daerah-daerah terpencil. Wali Kota Port Hedland Peter Carter mengatakan pusat evakuasi telah didirikan di kota itu.

Trump Gugat Mantan Pengacaranya

FLORIDA: Mantan Presiden AS Donald Trump menggugat mantan pengacaranya, Michael Cohen, dengan tuduhan pelanggaran kontrak. Dilansir BBC, Kamis (13/4), Trump menuntut ganti rugi sebesar 500 juta dolar AS (Rp 7,38 triliun) kepada Cohen yang dituding melanggar tugas untuk bertindak demi kepentingan terbaik kliennya. Cohen merupakan saksi kunci di pengadilan dalam kasus pidana Trump. Jaksa Manhattan menuntut Trump dengan 34 dakwaan penipuan sehubungan dengan pembayaran uang tutup mulut kepada bintang porno Stormy Daniels. Dalam gugatan yang diajukan di pengadilan federal Florida, Trump juga menuduh Cohen membuat pernyataan yang tidak pantas, mementingkan diri sendiri, dan menyebarkan kebohongan tentang dirinya.

Bahrain-Qatar Pulihkan Hubungan

DOHA: Bahrain dan Qatar sepakat untuk memulihkan hubungan diplomatik. Dilansir AP, Kamis (13/4), kedua negara mengumumkan keputusan pemulihan hubungan setelah pertemuan delegasi mereka di markas Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) di Riyadh, Arab Saudi. Bahrain adalah negara terakhir dari empat negara Arab yang memberlakukan boikot terhadap Qatar pada 2017. Mereka marah atas dukungan Qatar terhadap kelompok-kolompok militan di beberapa negara Arab setelah Revolusi Musim Semi 2011. Boikot dicabut pada awal 2021, dan Arab Saudi, Uni Emirat Arab serta Mesir telah memulihkan hubungan dengan Qatar sejak saat itu. (AP/Bro)-d

Ukraina Investigasi Video Pemenggalan Kepala

KYIV (KR) - Ukraina melakukan investigasi terkait video yang menunjukkan pemenggalan kepala seorang tentara Ukraina. Video tersebut menyebar dengan cepat secara daring dan memicu kemarahan publik dan pejabat Ukraina, termasuk Presiden Volodymyr Zelenskyy, serta organisasi internasional. Kremlin menyebut rekaman itu mengerikan, tetapi keasliannya perlu diverifikasi.



KR-AP Photo/Czarek Sokolowski
Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy.

Dikutip AP, Kamis (13/4), Kepala Dinas Keamanan Negara Ukraina (SBU) Vasyli Maliuk mengatakan pihaknya membuka penyelidikan terkait video tersebut. Wakil Menteri Pertahanan Ukraina Hanna Maliar mengatakan pihak berwenang tengah mempelajari video untuk mengidentifikasi mereka yang bertanggung jawab serta korban.

secara independen keaslian video atau keadaan di mana dan kapan pengambilannya. Video berdurasi 1 menit 40 detik itu menunjukkan seorang pria berpenutup wajah dan berseragam kamuflase memenggal seorang pria berseragam hijau yang mengenakan pita lengan kuning, pita yang biasa dikenakan tentara Ukraina.

Teriakan korban terdengar sebelum pelaku menggunakan pisau

berlogo trisula Ukraina juga terlihat di video.

Zelenskyy meluapkan amarah dengan menyebut pelaku sebagai binatang buas. Ia mengatakan kekerasan dalam video tersebut tidak akan dilupakan, dan pasukan Rusia akan dimintai pertanggungjawaban.

Juru bicara Kremlin Dmitry Peskov mengatakan video itu mengerikan, tetapi harus diverifikasi. "Di dunia palsu yang kita tinggali, keaslian rekaman harus diperiksa," katanya.

Juru bicara PBB Stephane Dujarric mengatakan Sekjen PBB Antonio Guterres merasa ngeri setelah melihat video itu, dan mendukung seruan agar para pelaku dimintai pertanggungjawaban. (AP/Bro)-d

Citra Internasional RI Usai Pembatalan PD U-20

PUPUS sudah harapan menandai untung dari event sepakbola internasional. FIFA membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia (PD) U-20 2023 dengan alasan mempertimbangkan situasi terkini. Pembatalan tersebut menimbulkan banyak spekulasi tentang dampak yang mungkin terjadi.

Beberapa analisis mengkhawatirkan peristiwa itu akan menjatuhkan nama Indonesia dalam kancah politik global. Sebagian lainnya khawatir hal itu merugikan perekonomian Indonesia, khususnya sektor pariwisata. Menurut penulis, terdapat setidaknya tiga potensi dampak yang dapat timbul dari pembatalan dari pembatalan tersebut.

Pertama, pembatalan PD U-20 dapat menimbulkan kesan pada masyarakat internasional bahwa Indonesia belum siap menyelenggarakan acara internasional besar dan kompleks. Hal itu sekaligus dapat mempengaruhi persepsi internasional tentang kemampuan Indonesia dalam mengatasi masalah dan mengelola acara bertaraf internasional yang besar.

Kedua, pembatalan ini memperburuk citra internasional Indonesia di mata FIFA. Belum pulih urusan tragedi bola Kanjuruhan yang merenggut 135 nyawa, kini muncul masalah baru. Pembatalan tersebut juga dapat mengganggu hubungan diplomatik dengan negara-negara peserta PD U-20, terutama dengan negara-negara yang dulunya mendukung Indonesia menjadi tuan rumah tahun 2023 ini karena dinilai tidak konsisten.

Ketiga, hilangnya kesempatan Indonesia untuk mempromosikan potensi wisata dan budaya kepada dunia internasional. Sebagai negara dengan keindahan alam dan kekayaan budaya yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan asing. PD U-20 seharusnya dapat menjadi platform yang ideal untuk mempromosikan pariwisata kepada dunia internasional. Dengan pembatalan itu maka kesempatan tersebut hi-

lang. Ada setidaknya empat langkah yang dapat diambil pemerintah untuk memperbaiki citra internasional Indonesia. Pertama, meningkatkan infrastruktur dan kemampuan dalam menyelenggarakan acara bertaraf

dunia yang besar dan kompleks. Indonesia dapat menggunakan pembatalan ini sebagai peluang untuk memperbaiki kemampuan domestik dalam menyelenggarakan acara internasional. Ini dapat dilakukan dengan meningkatkan infrastruktur, teknologi, dan SDM yang terkait dengan penyelenggaraan tersebut.

Kedua, pemerintah dapat memperkuat hubungan diplomatik dan perdagangan dengan negara-negara peserta, dengan melakukan kunjungan ke negara-negara tersebut untuk memberikan pemahaman posisi Indonesia dalam pembatalan itu dan sekaligus memperluas kerja sama dalam berbagai

bidang. Hal ini dapat membantu membangun kembali kepercayaan pada Indonesia sebagai tuan rumah acara internasional.

Ketiga, perlu mengembangkan industri olahraga dan mempertimbangkan untuk menyelenggarakan acara alternatif atau turnamen sepakbola lainnya sebagai pengganti PD U-20. Hal ini dapat membantu memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang berprestasi dalam bidang olahraga dan menarik minat dari negara-negara lain untuk berpartisipasi dalam acara olahraga di Indonesia di masa depan. Keempat, Pemerintah dapat memperkuat promosi pariwisata untuk menarik wisatawan ke Indonesia.

Dengan melakukan langkah-langkah yang tepat, Indonesia dapat memperbaiki citranya setelah pembatalan menjadi tuan rumah PD U-20 tahun 2023 dan sekaligus dapat memperkuat citra positif Indonesia sebagai negara yang andal dalam menyelenggarakan acara internasional di bidang olahraga. □-d

*) **Agussalim PhD**, Dosen Hubungan Internasional FISIP UPN 'Veteran' Yogyakarta.

MUTIARA JUMAT

Puasa dan Kehalalan Makanan

SALAH satu aspek yang sangat penting dalam urusan syariat agama Islam adalah menyangkut hukum halal dan haram. Bab halal haram ini menjadi separuh urusan agama dan hal yang seharusnya mendapatkan perhatian besar dari setiap muslim. Banyak sekali ayat Alquran dan hadits Nabi yang menegaskan serta memerintahkan agar kita selalu memperhatikan perkara halal dan haram. Di antara urusan kehalalan dalam bab makanan dan minuman. Firman Allah di dalam Alquran; "Wahai sekalian manusia, makanlah dari apa yang ada di muka bumi yang halal lagi baik. Dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan. Sungguhnyanya ia adalah musuh yang nyata bagimu." (QS. Al-Baqarah (2):168).

Oleh: Siti Jamilah



haram. Puasa sesungguhnya mengajarkan bahwa seorang muslim harus memperhatikan betul tentang urusan makanan. Meski makanan itu halal, namun saat berpuasa kita dengan disiplin mampu untuk menahan diri memakannya. Jika yang halal saja kita dapat menahan diri untuk tidak memakannya, maka tentu terhadap makanan yang haram lebih-lebih lagi.

Pada era modern sekarang ini, teknologi pengolahan dan produksi makanan telah sangat maju. Berbagai macam jenis makanan dibuat dengan menggunakan aneka bahan dan disajikan dalam berbagai macam kemasan. Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi umat Islam. Sebab tentu tidak selalu mudah untuk memastikan bahwa suatu produk olahan makanan adalah halal. Dalam hal ini pemerintah telah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). BPJPH bersama MUI berwenang memverifikasi dan mensertifikasi kehalalan produk makanan. Sertifikasi halal juga merupakan bentuk perlindungan terhadap konsumen akan kehalalan suatu produk sebagaimana amanat Undang-Undang No. 33/2014 tentang Jaminan Produk Halal. Maka sebagai konsumen yang cerdas dan muslim yang baik, kita juga harus memiliki atensi akan arti penting sertifikasi halal ini. Pilihlah produk makanan yang telah bersertifikasi halal sebagai bagian dari upaya menjaga agama (hifzhuddin). □-f

*) **Siti Jamilah SS MSI**,
Penyuluh Agama Islam dan
PPH Halal Center UIN Sunan
Kalijaga.

Pendapat Guru

Mengajak Siswa Meneladani Kartini

SIAPA yang tidak kenal RA.Kartini. Putri Bupati Jepara tersebut dikenal luas melalui surat-suratnya. Total ada 106 surat yang ia tuliskan untuk sahabatnya di Belanda. Selanjutnya surat-surat tersebut dibukukan oleh JH Abendanon berjudul *Door Duisternis tot Licht*. Armin Panelah yang kemudian menerjemahkannya dengan judul 'Habis Gelap Terbitlah Terang'.

Melalui surat-surat tersebut, ada dua hal besar yang menjadi gagasan Kartini. Kedua hal tersebut adalah pendidikan dan nasionalisme. Bagi Kartini, pendidikan merupakan hal utama, tanpa membedakan gender. Pendidikan itu pula yang membuat sebuah bangsa menjadi maju.

Dari pendidikan ini pulalah nasionalisme tumbuh. Hal yang kurang disadari kala itu, adanya jarak antara bangsawan dan rakyat biasa. Seolah bangsawan lebih berkuasa dari rakyat biasa. Padahal, keduanya hidup dalam belenggu penjajahan.

Pergaulan dan pemikiran

Kartini memang maju. Hal tersebut lantaran Kartini seorang pembelajar. Kartini banyak membaca artikel pada surat kabar *De Locomotif*, terbitan Semarang. Ia juga sering menulis untuk majalah wanita di Belanda, *De Hollandsche Leile*.

Daftar bacaan Kartini lainnya, yaitu buku karya Multatuli, Max Havelaar dan Surat-Surat Cinta. Kartini juga membaca De Stille Kracht karya Louis Coperus serta roman berjudul Die Waffen Nieder karangan Berta Von Sutter (Sudrajat, 2007: 4)

Dalam dunia pendidikan, sosok Kartini layak dijadikan role model. Semangat belajar yang terus berkobar, kendati dalam keterbatasan. Hal inilah yang sebaiknya digaungkan guru kepada siswa untuk meneladani Kartini. Di antaranya mendorong siswa untuk gemar membaca. Hal itu dapat dimulai dengan langkah



praktis berikut. Pertama, guru dapat membawa buku bacaan ke dalam kelas. Sebelum memulai pelajaran, guru dapat menunjukkan buku apa yang baru atau telah dibacanya. Lebih jauh lagi, guru menceritakan isi buku tersebut kepada siswa. Hal ini bisa mendorong rasa penasaran siswa untuk membacanya. Selain itu, secara tidak langsung, guru telah merekomendasikan buku yang baik untuk dibaca.

Kedua, mengajak siswa belajar di perpustakaan. Selama pembelajaran, siswa dapat memanfaatkan buku koleksi perpustakaan sebagai referensi. Guru juga dapat mencoba trik lainnya. Misalnya, jika tugas sudah selesai, siswa diberi kelonggaran waktu untuk membaca buku yang ia sukai.

Ketiga, selalu mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

Dalam pembelajaran, guru dapat memberi ruang lebih untuk siswa berdiskusi. Di samping itu, guru juga dapat merancang instrumen penilaian berbasis literasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk banyak membaca dan tanggap permasalahan sekitar.

Jika hal tersebut dapat dilakukan, harapannya, siswa lebih rajin membaca. Bagaimanapun, membaca merupakan gerbang menuju kehidupan yang lebih baik. Seperti yang disampaikan RA Kartini pada abad ke-19. Bangsa yang maju adalah bangsa pembelajar. □-f

*) **Siska Yuniati MPd**, Guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Yogyakarta

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

KEBUN DAKWAH MUHAMMADIYAH

Luncurkan AirMu dan Kopi-Kuliner Kebun

YOGYA (KR) - Kebun Dakwah Muhammadiyah (KDM) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta mengadakan 'Malam Lailatul Qodar, Malam 1.000 Bulan' di KDM, Jalan Nitikan Baru, Surosutan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Selasa (11/4).

M Dai Iskandar MSi, Direktur KDM mengatakan, kegiatan ini diisi pengajian bersama Ustadz Dr Ikhwan Akhada SAG MA (Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah/PWM -DIY), pengantar kegiatan disampaikan Sigit Haryo Yudanto SPSi (Wakil Ketua PDM Kota Yogyakarta), pembacaan puisi berjudul 'Iktikaf' karya Jihad Hisyam oleh Heniy Astiyanto SH (Wakil Ketua PDM Kota Yogyakarta). Selain itu, diluncurkan AirMu Kesehatan, Kopi Kebun dan

Kuliner Kebun. Menurut M Dai Iskandar, kegiatan Malam Nuzulul Quran, Malam 1.000 Bulan' memang agak berbeda. "Dakwah tidak harus di atas mimbar di ruang tertutup, tetapi bisa di kebun di antara tumbuhan dan tanaman seperti di Kebun Dakwah Muhammadiyah," ujarnya. Di tempat yang berbeda ini, salah satunya merespons semangat generasi muda/mileneal yang aktif dengan berbagai kegiatan di KDM.



KR - Jayadi Kastari
Dr Ikhwan Akhada SAG MA (tengah-kiri), didampingi Sigit Haryo Yudanto SPSi (kiri) dan M Dai Iskandar MSi (paling kanan) secara simbolis meluncurkan AirMu Kesehatan.

Sigit Haryo Yudanto dalam sambutan senada pandangan M Dai Iskandar. "Pada lingkungan KDM ini, ada dakwah, ada unit usaha dan produksi yang memiliki nilai ekonomi dan pemberdayaan masyarakat," ujarnya. Seperti produk yang diluncurkan AirMu Kesehatan, kuliner dan kopi kebun, malam itu bisa dinikmati para tamu undangan. "Ini memang masih dikonsumsi dan akses terbatas. Pada saatnya untuk masyarakat luas," katanya.

Sedangkan Ustadz Dr Ikhwan Akhada SAG MA dalam materi disampaikan antara lain, Malam Nuzulul Quran, tidak cukup sekadar dikenang sebagai sejarah. "Harus dimaknai secara luas, reflektif apa yang bisa diperbuat dalam kehidupan dengan berbagai dimensi," ujarnya. KH Ahmad Dahlan. (Jay)-f